

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN
PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN LEADER SUPERMARKET
DI DILI TIMOR-LESTE**

Marcelina Freitas Ximenes

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

Email : MFXmarcal@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang sahamnya. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan. segala sumber daya perusahaan harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar dapat memperoleh profitabilitas. Likuiditas, solvabilitas dan perputaran aktiva merupakan bagian dari sumber daya yang dapat berdampak langsung pada profit perusahaan. Pemeliharaan efisiensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan, investor dapat melihat dari sisi pengaruh rasio-rasio yang dimiliki perusahaan terhadap profitabilitas. Semakin efisien rasio-rasio yang digunakan perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitas yang dapat dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan likuiditas, solvabilitas dan perputaran aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan leader supermarket di Dili Timor-Leste pada periode 2009-2013. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis, yang mana tingkat profitabilitas semakin tinggi maka kinerja perusahaan semakin baik. Kebijakan modal kerja sangat diperlukan untuk mencapai keunggulan persaingan tersebut sehingga para calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan leader super market di Dili Timor-Leste hendaknya memperhatikan perputaran aktiva terutama yang memberikan profitabilitas tinggi.

Kata kunci : *Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Aktiva dan Profitabilitas.*

ABSTRACT

The main objective of the company is to maximize wealth for shareholders. One way to achieve this goal is to improve the profitability of the company. All the company's resources should be utilized as much as possible in order to obtain profitability. Liquidity, solvency and asset turnover are part of the resource which can have a direct impact on corporate profits. In improving the efficiency of the company to generate the expected profit, Investor can see from the side effects of ratios of the company on profitability. The more efficient ratios used by the company, the higher profitability can be achieved. This study aimed to determine the effect of the policy of liquidity, solvability and asset turnover on profitability in the company Supermarket Leader in Dili Timor-Leste in 2009 - 2013 period. The data analysis technique used was the technique of multiple linear regression analysis. Profitability of the company demonstrates excellences in business competition where the is higher the level of profitability of the company's performance the better. Working capital policy is badly needed to achieve a competitive advantage so that the potential investor who want to invest in the company Supermarket Leader in Timor-Leste should consider variable of working capital those providing high profitability.

Keywords: Liquidity, Solvability, Asset Turnover and profitability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh *profit* atau keuntungan yang maksimal dan berkelanjutan, didasari oleh pentingnya peranan dunia usaha dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat maka setiap badan usaha swasta harus memiliki posisi keuangan dan kinerja yang baik yang akan menjadi dasar bagi perusahaan untuk mempertahankan dan menjamin kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Usaha untuk memperjuangkan dan mempertahankan serta mengembangkan perusahaan dalam pengelolaanya harus dilakukan secara profesional dengan memperhatikan hal-hal yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Adapun beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam mencapai profitabilitas adalah rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas dan rasio Aktivitas terhadap profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan.

Menurut Munawir (2007:240), menjelaskan bahwa “profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.” Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang mencerminkan baik atau buruknya manajemen dalam mengelola perusahaan dalam bentuk presentase. Jadi dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *returnonassets (ROA)*. ROA merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu, yang nantinya dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang.

Bagi supermarket profitabilitas adalah penting sebagai ukuran supermarket itu telah dapat bekerja dengan efisien atau tidak. Efisien baru diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal supermarket. Supermarket memerlukan pengelolaan yang baik tentang modal kerjanya yang meliputi kas, piutang dan persediaan serta perlu mengetahui profitabilitasnya. Agar supermarket dapat mencapai profitabilitas seperti yang dikehendaki, maka sebaiknya pihak supermarket dapat mengelola aset yang dimilikinya dengan baik.

Kemampuan leader supermarket dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera terpenuhi serta untuk memperoleh gambaran tentang seberapa efektif supermarket mengelola asetnya perlu dilakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan supermarket yang meliputi rasio keuangan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah suatu supermarket memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, dan perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat sehingga memaksimalkan tujuan yaitu kemakmuran yang dicapai oleh pemilik supermarket.

Tiga komponen yaitu likuiditas, solvabilitas dan berputaran aktiva, ketiga komponen tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Lazaridis dan Tryfonidis, 2006).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Leader Supermarket di dili Timor-Leste.
- 2) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada Leader Supermarket di dili Timor-Leste.
- 3) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran aktiva terhadap profitabilitas pada Leader Supermarket di dili Timor-Leste.
- 4) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran aktiva secara simultan terhadap profitabilitas pada Leader Supermarket di Dili Timor-Leste pada tahun 2009-2013.

Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini dibedakan sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk bukti empiris terhadap teori manajemen keuangan mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran aktiva terhadap profitabilitas.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen perusahaan leader supermarket untuk meningkatkan operasional perusahaan dalam mengambil kebijakan untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas menurut Wiagustini (2010) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Brigham and Dave (2010) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono 2010:122). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya. Sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang di peroleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang sering digunakan yaitu:

- 1) Likuiditas
- 2) Solvabilitas
- 3) Berputaran Aktiva.
- 4) Rentabilitas (*Profitabilitas*)

Likuiditas (*Current Ratio*)

Menurut Irham Fahmi, (2012:121) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih,

maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Solvabilitas

Menurut Irham Fahmi,(202:12) menyatakan bahwa solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya.

Berputaran Aktiva

Menurut Irham Fahmi,(2012:132) Menyatakan bahwa perputaran aktiva yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini menunjukkan beberapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan.

Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan untuk menjelaskan analisis adalah memecahkan atau mengguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba atau rugi, dan arus kas (dana). Kalau dua pengertian ini di gabungkan maka analisa laporan berarti, untuk mengguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara

kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Sofian Syarif Hararap, 2001:192).

Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut Lyn M. Fraser dan Ailen Ormiston (2008:8-10) Menyatakan bahwa unsur-unsur laporan keuangan seperti berikut:

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan perubahan modal
- 4) Laporan catatan atas laporan keuangan
- 5) Laporan arus kas.

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Artinya dari suatu neraca akan tergambar berapa jumlah harta, kewajiban, dan modal suatu perusahaan.

Laporan laba rugi, menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan penjualan dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan leader supermarket dalam keadaan laba atau rugi.

Tujuan Dan Sifat Laporan Keuangan.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Bahwa laporan keuangan mampu memberi informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Kasmir, (2010:68).

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberi informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberi informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberi informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberi informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberi informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberi informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

Teknik Analisis Laporan Keuangan

Perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data

lainnya dalam nilai mata uang dalam unit, dapat juga dalam persentasi atau perbandingan (Kasmir, (2010:70).

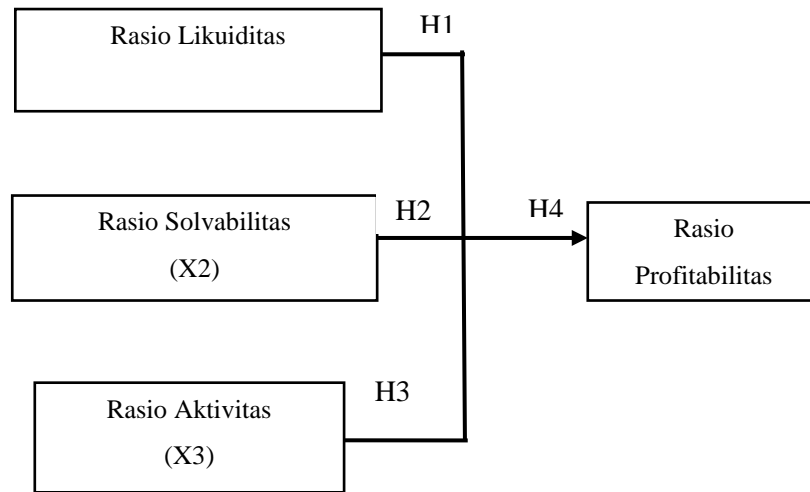
Hal yang perlu di pertimbangkan dalam melakukan analisis perbandingan yaitu:

- a. Standar penyusunan laporan keuangan harus sama.
- b. Ukuran perusahaan yang akan dibandingkan harus diperhatikan jenis dan bentuknya.
- c. Laporan keuangan yang dibandingkan harus sama khususnya untuk laporan laba rugi.

KERANGKA BERPIKIR, KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Kerangka Berpikir Dan Konseptual

Profitabilitas menurut Van Horne (2005:222) adalah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan “rasio investasi”. Berdasarkan rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas tinggi. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitabile*). Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditur maupun investasi dari pihak luar.



Gambar 2.
Kerangka Konsep pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Aktiva terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yaitu hubungan sebab akibat yang mengkaji tentang pengaruh efektivitas likuiditas, solvabilitas, perputaran aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan leader Supermarket di Dili Timor-Leste pada periode 2009 - 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono,2006). Hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Penelitian ini dilakukan di perusahaan leader supermarket di Dili Timoor-Leste pada tahun 2009- 2013.

Variabel Penelitian

Indentifikasi Variabel

Variabel penelitian ini meliputi variabel Indepeden dan variabel Depeden. Variabel Indepeden adalah Variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya

yaitu likuiditas (X1), solvabilitas (X2), perputaran aktiva (X3) sedangkan variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Profitabilitas (Y).

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, menspesifikasi kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan, dalam penelitian ini untuk mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan, maka perlu mengukur variabel-variabel yang digunakan, dimana variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas perusahaan dan variabel independen (X) yaitu likuiditas (X1), solvabilitas (X2) perputaran aktiva (X3), sebagai definisi operasional variabel-variabel tersebut adalah:

- 1) Likuiditas (X1) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo, likuiditas pada perusahaan Leader Supermarket di Dili Timor-Leste pada periode 2009 - 2013 dengan satuan presentase.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- 2) Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan pada dasar solvabilitas dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya,

pada perusahaan leader supermarket periode 2009 - 2013 dengan satuan presentase.

$$\text{Rasio Hutang atas modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (equity)}} \times 100\%$$

- 3) Aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal pula dengan satuan presentase.

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}} \times 100\%$$

- 4) Profitabilitas (Y)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan supermarket memperoleh laba dari modal yang digunakan tahun 2009 sampai dengan 2013 diukur dengan ROA (*Return on Asset*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan *net income* (Kasmir, 2011) dengan satuan presentase.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Pengumpulan Data

- 1) Data kuantitatif yaitu jenis data atau informasi yang dapat dinyatakan dengan angka yang dapat dihitung. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data pengumpulan dan pengelolannya dilakukan oleh pihak lain

yang didapat dari manager perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan leader supermarket periode 2009-2013.

- 2) Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka atau tidak dinyatakan dalam suatu tertentu, namun berupa keterangan atau uraian mengenai perusahaan leader supermarket periode 2009-2013.

Teknik Analisa Data

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka digunakan analisis regresi liner berganda.

Analisis Regresi Liner Berganda

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan SPSS untuk mencari pengaruh antara variabel tersebut dengan model regresi berganda yaitu:

$$Y = 0,155 \text{ likuiditas (x1)} + 0,333 \text{ solvabilitas (x2)} + 0,803 \text{ perputaran aktiva (x3)}$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
- X1 : Rasio likuiditas
- X2 : Rasio Solvabilitas
- X3 : Rasio Aktivitas
- Bo : Costanta
- b1,b2, b3 : koefisien regresi
- e :Standar Error

Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Suyana Utama (2007:89) sebelum model regresi digunakan untuk memprediksi beberapa peneliti menganggap perlu menguji kelayakan model yang dibuat. Untuk itu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi residual yang normal atau mendekati normal, pada umumnya regresi dengan residual yang berdistribusi normal diperoleh dari variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah distribusi data normal, pertama dapat dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kriteria pengujiannya:

Ho diterima bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ho ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Uji Autokorelasi

Untuk melacak nilai auto korelasi atau pengaruh data dari uji pengamatan sebelumnya dalam model regresi diatas dilakukan uji autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah bebas dari gejala multikolinearitas. Jika suatu model regresi yang mengandung gejala multikolinearitas dipaksakan untuk digunakan, maka akan memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 10 persen atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolinearitas. Adanya gejala multikolinearitas sering di indikasikan oleh R^2 yang sangat besar atau Uji F yang signifikan, tetapi variabel bebas yang signifikan nmelalui uji parsial (t) sedikit atau mungkin tidak ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Statistic Deskriptif Variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan
Perputaran Aktiva Profitabilitas

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|---|---------|---------|---------|----------------|
| LIKUIDITAS | 5 | 120 | 1431 | 598.43 | 499.259 |
| SOLVABILITAS | 5 | 8 | 314 | 125.16 | 136.806 |
| AKTIVITAS | 5 | 464 | 2234 | 1139.07 | 718.369 |
| ROA | 5 | 1 | 8 | 4.51 | 2.472 |
| Valid N (listwise) | 5 | | | | |

Sumber: lampiran2

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa variabel profitabilitas (y) yang memiliki rata-rata hitung mean sebesar 4.51 artinya rata-rata tingkat keuntungan (pengembalian) dari modal sendiri yang diinvestasikan perusahaan leader supermarket selama periode 2009-2013 adalah sebesar 4.51 per tahun. Standar deviasi (simpangan baku) variabel profitabilitas adalah 2.472 selama pertahun

pengamatan, variasi profitabilitas pada perusahaan menyimpang dari rata-ratanya sebesar 2.472,

Profitabilitas terendah (minimum) selama periode pengamatan yaitu pada perusahaan leader supermarket tahun 2009-2013 yaitu 1. Profitabilitas tertinggi (maksimum) selama periode pengamatan yaitu pada perusahaan leader supermarket tahun 2009-2013 yaitu 8

Variabel likuiditas (x_1) yang diproyeksikan dengan *quick ratio* yaitu rasio yang dihitung dari mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan dibandingkan dengan hutang lancar, memiliki rata-rata hitung (*mean*) sebesar 598,43E2 artinya rata-rata kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang akan jatuh tempo selama periode 2009-2013 adalah sebesar 598,43E2 per tahun. Standar deviasi (simpangan baku) variabel likuiditas adalah 499.259 artinya selama tahun pengamatan, variasi tingkat likuiditas pada perusahaan leader supermarket di Dili Timor-Leste menyimpang dari rata-rata sebesar 499.259. Likuiditas terendah (minimum) selama periode pengamatan yaitu pada perusahaan leader supermarket selama periode 2009-2013 yaitu 120 dan likuiditas tertinggi (maksimum) selama periode pengamatan yaitu pada perusahaan leader supermarket di Dili Timor-Leste yaitu 1431 (lampiran I).

Variabel solvabilitas (x_2) yang di proyeksikan dengan *debt to equity ratio* yaitu rasio yang dihitung dari mengurangi persediaan dari *total hutang* dan dibandingkan modal memiliki rata-rata hitung (*mean*) sebesar 125.16E2 artinya rata-rata semakin tinggi solvabilitas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan piutangnya dan keuntungan yang diperoleh akan

semakin besar. Perusahaan leader supermarket selama periode 2009-2013 adalah 125.16E2 pertahun. Standar deviasi (simpangan baku) variabel solvabilitas adalah 136.806 artinya selama tahun pengamatan, variasi solvabilitas pada Perusahaan leader supermarket di Dili Timor-Leste menyimpang dari rata-rata sebesar 136.806. Sedangkan solvabilitas terendah (minimum) selama periode pengamatan yaitu pada perusahaan leader supermarket Dili Timor-Leste yaitu 8% solvabilitas tertinggi (maksimum) selama periode pengamatan yaitu pada perusahaan leader supermarket Dili Timor-Leste yaitu 314. (Lampiran I).

Variabel perputaran aktiva (x_3) yang diproyeksikan dengan *Fixed Asset Turnover* yaitu membandingkan penjualan dengan aktiva tetap, selama periode 2009-2013 memiliki rata-rata hitung (*mean*) sebesar 1139.07E3 artinya semakin tinggi tingkat perputaran aktiva akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut, perusahaan leader supermarket selama periode 2009-2013 yaitu 1139.07E3 per tahun. Standar deviasi (simpang baku) variabel perputaran aktiva adalah 718.369 artinya selama pengamatan, variasi rasio perputaran aktiva pada perusahaan leader supermarket Dili Timor-Leste menyimpang dari rata-ratanya sebesar 718.369 (Lampiran I).

Tabel 3
 Hasil Regresi Liner Berganda Variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Aktiva pada Perusahaan Leader Supermarket di Dili Timor-Leste dari Tahun 2009 – 2013
 Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.651 | .786 | | 2.102 | .283 |
| LIKUIDITAS | .001 | .000 | .155 | 1.595 | .357 |
| SOLVABILITAS | -.006 | .002 | -.333 | -3.251 | .190 |
| P.AKTIVA | .003 | .000 | .803 | 10.785 | .049 |

a. Dependent Variable: ROA

Bedasarkan Tabel 3 dapat persamaan regresi liner berganda seperti berikut:

$$Y = 0,155 \text{ likuiditas (x1)} + -0,333 \text{ solvabilitas (x2)} + 0,803 \text{ perputaran aktiva (x3)}.$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi liner berganda, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

- 1) Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,155 berarti bahwa peningkatan terhadap aktiva lancar dikurangi dengan persediaan terhadap kewajiban lancar sebesar satu persen akan meningkat profitabilitas sebesar 0,155%
- 2) Koefisien regresi dari solvabilitas sebesar -0,333 berarti bahwa peningkatan rasio hutang terhadap modal sebesar satu kali akan meningkatkan profitabilitas sebesar -0,333%
- 3) Koefisien regresi perputaran aktiva sebesar 0,803 berarti bahwa penjualan terhadap aktiva tetap sebesar satu kali akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,803%.

Hasil Ujian Asumsi Klasik

Pengujian terhadap ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi liner berganda. Untuk dapat mengetahui apakah model regresi liner berganda sudah memenuhi sifat *Best Linear Umbiased Estimator* (BLUE), dilakukan pengujian normalitas, gejala multikolinearitas, dan autokorelasi. Hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005:110), cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal yaitu analisis statistik. Dari hasil pengolahan data diperoleh besarnya nilai kolmogorom-smirnov adalah -0.333, dan signifikan pada 0.333. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal dapat melanjutkan dengan uji asumsi lainnya.

Tabel 4
Hasil Tests of Normality Variabel, Likuiditas, Solvabilitas,
Perputaran aktiva dan Profitabilitas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------|---------------------------------|----|--------|--------------|----|-------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Profitabilitas | 0.159 | 5 | 0.159 | 0.992 | 5 | 0.987 |
| Likuiditas | 0.277 | 5 | 0.200 | 0.912 | 5 | 0.230 |
| Solvabilitas | 0.339 | 5 | 0.061* | 0.765 | 5 | 0.042 |
| P.Aktiva | 0.201 | 5 | 0.201 | 0.860 | 5 | 0.478 |

Sumber: lampiran 4

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui terjadi multikolinearitas dapat melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Gujarati (2012), pada umumnya. Jika VIF variabel lebih besar dari 5, maka variabel bebas tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Hal tersebut terdapat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Variabel piutang, kas, persediaan dan Profitabilitas

| Variabel | Tolerance | VIF |
|--------------|-----------|-------|
| Likuiditas | 0.210 | 4.759 |
| Solvabilitas | 0.135 | 7.401 |
| Aktivitas | 0.393 | 2.542 |

Dependent variable

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

1) Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), menurut Ghozali, (2006) model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Data yang digunakan untuk uji autokorelasi ini.

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi Variabel Piutang, Kas,
Persediaan Dan Profitabilitas
Model Summary

| Model | R | Square | Adjusted Square | Std.Error of The Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|--------|-----------------|---------------------------|---------------|
| | 0.995 | 0.990 | 0.959 | 0.50348 | 2.545 |

Sumber: lampiran 5

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16 pada *output summary* terdapat nilai Durbin-Watson sebesar 2.545. sedangkan dari Tabel 5.4 tampak DWsignifikan 0,05 dengan jumlah data (n) = 5 dan jumlah variabel independen (k)=3, menghasilkan nilai DL tidak ada dan DU tidak ada. Karenanilai DW (2,545) jadi berada di luar daerah DL dan DW, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut ada mengandung masalah autokorelasi.

Hasil Ujian F

Uji F digunakan untuk menjelaskan variabel bebas likuiditas, solvabilitas dan perputaran aktiva secara serentak atau parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (profitabilitas).

UjiF ditunjukkan untuk mengukur tingkat keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menentukan nilai uji F dengann Tabel ANOVA (*Analysis of variance*) dan tingkat signifikan.

Tabel 7
 Uji F (Simultan)
 ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 24.415 | 3 | 8.138 | 293.330 | .043 ^a |
| | Residual | .028 | 1 | .028 | | |
| | Total | 24.443 | 4 | | | |

a. Predictors: (Constant),X3 ,X1,X2

b. Dependent Variable: ROA

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa F rasio untuk model regresi adalah 293,330 dengan tingkat signifikansi $0,043 < 0,05$ maka tingkat signifikansi model regresi lebih kecil dari tarif nyata. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu likuiditas, solvabilitas dan perputaran aktiva secara

parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas.

Hasil Uji t

Uji parsial (uji-t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (likuiditas, solvabilitas dan perputaran aktiva) secara individual terhadap variabel terikat (profitabilitas) pada perusahaan leader supermarket di Dili Timor-Leste pada tahun 2009 - 2013. Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$). Uji-t ditunjukkan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Uji t (Parsial)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1(Constant) | 1.651 | .786 | | 2.102 | .283 |
| Likuiditas | .001 | .000 | .155 | 1.595 | .357 |
| Solvabilitas | -.006 | .002 | -.333 | -3.251 | .190 |
| Aktivitas | .003 | .000 | .803 | 10.785 | .049 |

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui pengaruh secara parsial variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga didapat hasil penelitian pada pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian

hipotesis tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran aktiva terhadap profitabilitas dilakukan dengan uji-t dan untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat melalui uji F dengan taraf signifikansi 0,05 pada perusahaan leader supermarket di Dili Timor-Leste 2009 – 2013. Berdasarkan pada Tabel 5.8 maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Uji Hipotesis Pertama

H1 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai t sebesar 1,595 signifikansi $0,0375 < 0,05$. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa hipotesis 1 (satu) tidak terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan leader supermarket di Dili Timor-Leste.

Uji Hipotesis Kedua

H2: Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai t sebesar 3,251 dengan taraf signifikansi $0,190 > 0,05$. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis 2 (dua) tidak terbukti berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan leader supermarket di Dili Timor-Leste pada periode 2009-2013.

Uji Hipotesis Ketiga

H3: Perputaran Aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai t sebesar 10,785 dengan taraf signifikansi $0,049 < 0,05$. Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran hipotesis 3 (tiga) atau variabel perputaran aktiva secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan leader supermarket di Dili Timor-Leste periode tahun 2009 – 2013. Pembuktian variabel ini berpengaruh tidak signifikan ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang berada di atas 0,05 yaitu sebesar 0,375 sehingga berdasarkan hasil uji tersebut dapat maksudkan bahwa hipotesis 1 (satu) dalam studi ini tidak terbukti kebenarannya, yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diproyeksikan dengan *quick ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kondisi pada leader supermarket di Dili Timor-Leste terdapat berbagai kendala dalam suatu perusahaan tersebut terutama pada cuaca maupun suhu yang begitu panas di luar maupun dalam suatu perusahaan itu sendiri, maka terjadinya pembeli yang kurang berkujung atau tidak berminat. Likuiditas ditemukan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan leader supermarket pada periode 2009-2013. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut penyebab likuiditas tidak mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan leader supermarket karena kas yang dimiliki perusahaan tidak dikelola secara optimal setiap periode, sehingga menyebabkan terlalu banyak kas yang ditahan

dan tidak digunakan sehingga tidak mampu meningkatkan profitabilitasnya. Kondisi initerlihat dari rata-rata hitung (*mean*) sebesar 598,43E2, artinya dalam setahun \$ 1 kas hanya mampu menghasilkan penjualan \$598,43, ini tergolongkan sangat tinggi perputarannya.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Solvabilitas ditemukan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan leader supermarket pada periode 2009-2013. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas semakin tinggi memberikan kredit atau penjualan kepada pelanggan maka menunjukkan periode terikat modal, kas akan mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan leader supermarket karena kas yang dimiliki perusahaan leader supermarket dikelola secara optimal dengan setiap periode yaitu 2009–2013, sehingga mampu meningkatkan profitabilitasnya. Dengan kondisi ini terlihat dari rata-rata hitung (*mean*) sebesar 125.16 artinya perusahaan lebih banyak memberikan kredit atau penjualan tunai untuk meningkatkan hasil penjualan kredit pada barang dagangan sehingga profitabilitas juga akan tinggi.

Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas

Perputaran aktiva ditemukan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan leader supermarket. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran aktiva mampu untuk menjaga stabilitas usahanya sehingga bisa bertahan hidup dan berkembang secara sendiri atau mengukur tingkat efektifitas pemanfaatan sumberdaya perusahaan. aktivitas usaha ini bisa dilihat dari perbandingan penjualan yang masing-masing pos aktiva. Semakin tinggi rasio ini

semakin efisien perusahaan-perusahaan menggunakan dananya untuk masing-masing aktiva perusahaan tersebut.

Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan kebijakan keuangan perusahaan leader supermarket Dili Timor-Leste pada periode 2009 – 2013 yaitu variabel likuiditas, solvabilitas dan perputaran aktiva dapat digunakan oleh investor untuk melihat kondisi profitabilitas perusahaan. Investor sebaiknya memperhatikan faktor-faktor keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan untuk mengambil kebijakan dan keputusan yang tepat untuk berinvestasi pada saham di perusahaan leader supermarket Dili Timor-Leste. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan bukti empiris bahwa kebijakan keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga keuangan perusahaan perlu dikelola dengan benar oleh manajemen perusahaan agar memberikan keuntungan yang maksimal kepada pemilik perusahaan leader supermarket di Dili Timor-Leste.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka secara umum dapat disimpulkan: Likuiditas ditemukan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan leader supermarket. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut penyebabnya likuiditas tidak mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan leader supermarket karena kas yang dimiliki

perusahaan tidak kelola secara optimal setiap periode, sehingga menyebabkan terlalu banyak kas yang ditahan dan tidak digunakan sehingga tidak mampu meningkatkan profitabilitasnya. Kondisi ini terlihat dari rata-rata hitung (*mean*) sebesar 5.9843. Solvabilitas ditemukan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan leader supermarket. Hal ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas semakin tinggi memberikan kredit atau penjualan kepada pelanggan maka menunjukkan periode terikat modal kerja kas akan mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan leader supermarket karena kas yang dimiliki perusahaan dengan dikelola yang secara optimal dengan setiap periode sehingga mampu meningkatkan profitabilitasnya. Dengan kondisi ini terlihat dari rata-rata hitung (*mean*) solvabilitas sebesar 3.6143. Perputaran aktiva ditemukan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan supermarket. Hal ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut penyebab perputaran aktiva mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan leader supermarket karena persediaan penurunan harga yang dimiliki perusahaan dikelola secara optimal setiap periode, sehingga menyebabkan tidak terlalu banyak persediaan yang ditahan dan tidak digunakan sehingga mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Berdasarkan pada hasil analisis serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan pada perusahaan leader supermarket untuk mengingat pengaruh signifikan perputaran aktiva terhadap profitabilitas maka perusahaan leader supermarket harus menjaga rasio aktivitasnya agar tetap baik.

REFERENSI

- Djarwanto Ps, 2001, *Pokok – pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Fraser. Lyn M dan Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, PT. Indeks, Indonesia, 2008.
- Fahmi Irham, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*, Penerbit, CV. Alfabeta, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Husnan, Sund. 2012 *Management Keuangan; Teori Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi keempat, cetakan ketujuh. Yogyakarta: BPFE Uuniversitass Gadjah Mada.
- Harahap Sofyan Syafri, 2006, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syahfri. 2007. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi*
- Hasan, Iqbal. 2008. *Pokok – pokok Materi Statistik 2 (Statistik inferensif*. Edisi kedua, cetakan keempat, Jakarta: Sinar Grafika Offiset.
- Gozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*, Salemba Empat: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Inanda, Silvani, 2007. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan*, pada PT. Pertamina Ep. Area Rantau Aceh Tamiang, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- James C, Van horne & Jhon M. wachowicz, JR. 2005. *Fundamental of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi Keduabelas), : Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Kencana. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Lazaridis, I. & Tryfonidis, D. 2006. *Relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange. Journal of Financial Management and Analysis*, Vol. 19, No.1, January-June 2006.
- Munawir Harahap, Sofyan Safri. (2006). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi 1-5. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Penerbit, Liberty Yogyakarta.
- Munawir S. 1995. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty: Yogyakarta.
- Meythi. 2007. Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Return Saham: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Munawir. S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nuugroha, B. 2011. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas* (Studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk). *Jurnal Ilmu Administrasi dan Bisnis*, UNDIP.
- Ormiston, Ailen, dan Lyn M. Fraser, 2008, *Memahami Laporan Keuangan*, Penerbit Indeks, Jakarta.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, AMP YKPN, Yogyakarta
- Prastowo, Dwidan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke dua, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2008.
- Rahma, Aulia. 2010. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*, Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan perusahaan*. Edisi keempat. Cetakan kesebelas. Yogyakarta: BPFE. Universitas Gadjah Mada.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, A, 2011. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat cetakan kelima. Yogyakarta: BPFE. Universitas Gadjah Mada.

- Sutrisno.(2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia Van Hornes, James C. dan Jhon M.
- Sofyan, Syafri H. (2008) *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- S. Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Liberty.
- Sutrisno, 2009. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, Cetakan Ketujuh, Ekonisia, Yogyakarta.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Kedua, Bandung, CV Alfabeta, Bandung, 2006.
- Sawir, A. 2008. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan ketiga. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sofyan Syafri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam* Pustaka Quantum, 2001.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat* , Jakarta : PT Gramedia
- Van horne, James C & Wachowicz JR, Jhon M. *Fundamental of Financial Management/Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. (Edisi Kedua Belas). Salemba Empat, Jakarta.
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar:Udayana University Press.
- Yusuf, Muhammad dan Soraya.2004. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia*”.JAAI. Vol.8, No. 1, Juni.